

**PRESS RELEASE**

Adib Ubaidillah, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

Fax : +62 21 525 4002



Email : [aubaidillah@bukitasam.co.id](mailto:aubaidillah@bukitasam.co.id)

Situs : <http://www.ptba.co.id>

**PTBA DAPAT FASILITAS PENDANAAN  
RP 1,7 TRILIUN DARI BANK MANDIRI**

PT Bukit Asam Persero (Tbk) atau PTBA mendapat fasilitas pendanaan sebesar Rp 1,7 triliun dari Bank Mandiri untuk terciptanya kepastian realisasi proyek-proyek pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Perjanjian fasilitas pendanaan tersebut ditandatangani oleh Direktur Keuangan PTBA Achmad Sudarto dan Senior Executive Vice President Corporate Banking Bank Mandiri Alexandra Askandar, Selasa 29 Nopember 2016 di Jakarta.

Perjanjian Fasilitas pendanaan yang penandatanganannya juga disaksikan oleh oleh Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin dan Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Sulaiman Arif Arianto, dapat digunakan secara langsung untuk Perseroan, masing-masing sebesar US\$ 100 juta dengan skema Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus untuk pembiayaan belanja modal, US\$ 130 juta dengan skema *Treasure Line* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas valas dalam operasional perusahaan sehingga perusahaan terhindar dari risiko fluktuasi nilai valas, dan sebesar Rp 700 miliar berupa fasilitas *Trust Receive*.

Selanjutnya, dengan rekomendasi PTBA, fasilitas pendanaan ini juga dapat diberikan kepada mitra bisnisnya, masing-masing sebesar Rp 700 miliar berupa fasilitas *Mandiri Supplier Financing*, sebesar Rp 300 miliar berupa Invoice Financing, termasuk *Acknowledge* antara PTBA, PT Kereta Api Indonesia dan Bank Mandiri. Dengan adanya rekomendasi fasilitas kredit yang dapat diberikan oleh Bank Mandiri kepada para mitra bisnis PTBA, akan dapat memberikan kepastian bagi Perseroan atas progres pekerjaan para mitra bisnisnya tersebut. Fasilitas pendanaan yang terakhir antara PTBA, PT KAI dan Bank Mandiri ini di dalamnya terdapat semangat sinergi antar BUMN.

PTBA sebagai BUMN yang bergerak di sektor pertambangan batubara memiliki status keuangan yang sehat. Per September 2016 PTBA membukukan aset sebesar Rp Rp 17,25 triliun dengan Ekuitas, atau Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp 2,92 triliun.

**Proyek Pengembangan**

Pinjaman dari Bank Mandiri ini ditujukan PTBA untuk mengantisipasi besarnya kebutuhan dana bagi Perseroan pada tahun 2017, baik itu terkait dengan pengembangan di sektor operasional penambangan, di antaranya untuk sarana dan infrastruktur produksi, maupun untuk proyek pengembangan di sektor energi seperti persiapan pembangunan sejumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara.

Bahkan lebih jauh lagi , dengan jumlah sumberdaya sebesar 8,27 miliar ton dan cadangan tertambang sebesar 3,33 miliar ton, di tahun 2020 PTBA merencanakan produksinya sudah mencapai 58 juta ton per tahun dan tahun 2024 sebesar 98 juta ton per tahun. Sementara itu, saat ini PTBA memiliki kontrak pasokan batubara jangka panjang untuk konsumen domestik hingga 30 tahun ke depan sebesar 574 juta ton. Sedangkan untuk sektor PLTU, tahun 2020 diharapkan PTBA sudah memiliki sejumlah pembangkit dengan total kapasitas sebesar 1.500 MW dan tahun 2025 sekitar 4.500 MW.

Selain sebagai produsen batubara dan usaha pembangkit tenaga listrik, PTBA dalam strategi melebarkan sayap bisnisnya juga membentuk sejumlah anak perusahaan dan cucu perusahaan, di antaranya bergerak di bidang penambangan batubara, jasa penambangan batubara, jasa transportasi dan penanganan batubara, trading batubara, perkebunan kepala sawit dan pengelolaan rumah sakit.

**Jakarta, 29 Nopember 2016**

**Sekretaris Perusahaan,**



**Adib Ubaidillah**